

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan berbagai komoditas tidak terlepas dari usaha mencari lahan baru yang dapat dibuka untuk perluasan areal pertanian. Pembukaan areal baru perlu diteliti sumberdaya lahannya guna menentukan kesesuaian lahan untuk penggunaan tertentu, agar lahan tersebut dapat produktif secara berkelanjutan (Dent, 1978 dalam Djomantara dkk., 2000). Seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk dunia, permintaan pasar untuk komoditi karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.), juga akan meningkat. Salah satu cara meningkatkan produksi karet adalah dengan memperluas lahan penanaman. Hal ini masih mungkin dilakukan karena masih banyak lahan yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya karet di Indonesia.

Lahan adalah suatu kawasan fisik yang meliputi tanah, iklim, relief, hidrologi dan vegetasi, dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi potensi penggunaan lahan yang ada. Penggunaan lahan merupakan segala kegiatan mengolah dan memaksimalkan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penggunaan lahan yang ada, kita harus memperhatikan kesesuaian lahan yang berfungsi sebagai acuan dalam penggunaan lahan sehingga memerlukan evaluasi kesesuaian lahan yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan lahan apa yang cocok untuk satu kondisi lahan. Permasalahan lahan yang selama ini di hadapi adalah sumber daya lahan yang terbatas sedangkan kebutuhan manusia akan lahan semakin lama akan semakin bertambah sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang ada.

Kualitas lahan yang berbeda akan mempengaruhi penggunaan lahan yang akan diusahakan. Jika lahan digunakan untuk suatu tanaman yang tidak sesuai dengan kualitas lahan, maka akan menimbulkan masalah pada tanaman yang sedang diusahakan. Salah satu alternatif penggunaan lahan pertanian adalah dengan menanam jenis tanaman perkebunan yang nantinya dapat menambah devisa negara. Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah tanaman karet. Karet merupakan tanaman tahunan yang memiliki

banyak manfaat dalam pelestarian alam dan lingkungan seperti penyerapan CO₂ dan penghasil O₂.

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) merupakan kebutuhan yang vital bagi kehidupan manusia sehari-hari. Tanaman karet berasal dari daerah tropika di lembah Amazon, Brazilia dengan curah hujan antara 2000-3000 mm/tahun dan hari hujan antara 120-170 hari/tahun (Sutardi, 1981). Pengembangan karet berkonsentrasi pada daerah 10°LU dan 10°LS (Moraes, 1977). Kondisi tanah dan iklim di Indonesia sangat bervariasi sehingga untuk mendapatkan lahan yang sesuai berdasarkan kriteria tanah dan iklim untuk tanaman karet perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan.

Kabupaten Dharmasraya merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Sijunjung, yakni pada tahun 2003. Luas daerah Kabupaten Dharmasraya sendiri yaitu 295.113 Ha. Kabupaten Dharmasraya sendiri merupakan salah satu daerah sentral perkebunan yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu jenis komoditi perkebunan yang banyak dikembangkan di daerah ini adalah komoditi karet. Pada tahun 2015 luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Dharmasraya adalah 38.452,50 ha dengan jumlah produksi yakni 32.784.561 ton, pada tahun 2016 luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Dharmasraya mengalami sedikit kenaikan, menjadi 38.908,50 ha yang dimana mengakibatkan kenaikan jumlah produksi pula, yakni 45.388,890 ton.

Sementara itu pada tahun 2017 luas lahan perkebunan karet di Dharmasraya kembali mengalami peningkatan menjadi 40.926,20 ha. Meski luas lahan mengalami peningkatan, akan tetapi jumlah produksi karet sendiri malah mengalami penurunan menjadi 29.019.140 ton. Pada tahun 2018 luas lahan perkebunan karet di Dharmasraya sendiri adalah 40.908,70 ha dengan jumlah produksi 29.832.140 ton, dan pada tahun 2019 luas lahan perkebunan karet di Dharmasraya adalah 40.911,90 ha, dengan jumlah produksi 29.615.420 ton, dimana produktivitas hasil dalam lima tahun terakhir sebesar 0,82 ton (Badan pusat statistik, 2019).

Kecamatan Timpeh adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Dharmasraya yang merupakan daerah perkebunan dengan komoditi karet. Pada tahun 2015 total luas lahan perkebunan karet di Kecamatan Timpeh adalah 1.843,25 ha dengan jumlah produksi 1.694,93 ton. Pada tahun 2016 luas perkebunan karet di Kecamatan Timpeh sendiri tidak mengalami perubahan, akan tetapi produksi hasil mengalami peningkatan menjadi 2.083.185 ton. Pada tahun 2017 luas lahan perkebunan karet di Kecamatan Timpeh mengalami sedikit penurunan yakni menjadi 1.830,00 ha, yang dimana mengakibatkan jumlah produksi juga ikut menurun menjadi 1.651,55 ton. Pada tahun 2018 + 2019 luas lahan dan produksi perkebunan karet di daerah ini terus mengalami penurunan. Luas lahan perkebunan karet di Kecamatan Timpeh pada tahun 2018 adalah 1.829,00 ha dengan jumlah produksi 1.510,41 ton. Sementara pada tahun 2019 luas lahan perkebunan karet di Kecamatan timpeh adalah 1.815,00 ha dengan jumlah produksi sebesar 1.486,67 ton, dimana produktivitas hasil dalam lima tahun terakhir sebesar 1,18% ton (Dinas Perkebunan Kabupaten Dharmasraya, 2019).

Nagari Timpeh adalah salah satu nagari di Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang salah satu penghasilannya berasal dari sentral perkebunan. Luas dari daerah nagari Timpeh sendiri adalah 12.658,74 ha. Nagari Timpeh sendiri merupakan salah satu nagari penghasil karet di Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya. Informasi kelas kesesuaian lahan untuk perkebunan karet di Kenagarian Timpeh masih sangat terbatas dan dapat dikatakan belum ada. Untuk itu diperlukan suatu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan karet di daerah ini, mengingat daerah ini memiliki lahan yang cukup luas dan juga memiliki potensi untuk pengembangan tanaman perkebunan karet.

Untuk itu penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) di Kenagarian Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan tanaman karet di Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.
2. Menghasilkan peta kesesuaian lahan tanaman karet di Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai kesesuaian lahan di Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya untuk tanaman karet.

